

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini, peneliti mempergunakan elemen penelitian lapangan, dikatakan juga penelitian empiris, yang adalah penelitian yang informasi serta datanya didapatkan dari aktivitas lingkup kerja saat riset.¹

Penelitian lapangan tersebut dikerjakan saat situasional alamiah, tapi didelukan oleh adanya sebuah intervensi dari pihaknya peneliti itu sendiri. Subjek yang diteliti berwujud kelembagaan, golongan, serta komunitas khusus. Sementara itu, pada penelitian juga mempergunakan basis datanya yang didapatkannya dengan dilaluinya sebuah pengobservasian, wawancara, serta dokumentasi terhadap perusahaan kasur kapuk UD QDOEL-X dan bertujuan untuk mengungkap penerapan strategi *Marketing Mix* untuk meningkatkan penjualan.

B. Pendekatan Penelitian

Wujud penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian yang kualitatif serta deskriptif. Penelitian kualitatif tersebut merupakan sebuah riset yang disegerakan guna diamatinya suatu masalah dengan cara yang akurat serta sistematis tentang realitas serta perilaku objek khusus. Penelitian deskriptif ditujukannya guna dipaparkannya serta menggambarkan serta juga dipetakannya realita atas dasar sudut pandang ataupun kerangka dalam pemikiran khusus. Teknik tersebut mengusahakan dalam digambarkannya serta diinterpretasikannya tentang situasi yang demikian adanya, pernyataan yang lagi mengembang, jalan yang sedang berjalan, efek yang sedang berjalan, ataupun hasrat yang sedang dalam masa perkembangan.²

Penelitian ini memiliki target guna direkonstruksikannya era lama dengan cara yang objektif,

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), 34

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 100

akurat, serta sistematis. Dengan adanya penelitian tersebut, fakta-fakta dikumpul, dievaluasikan, serta juga menganalisisnya. Jadi, maka dituntutnya sebuah keikutsertaan penelitian dengan cara yang langsung di lingkup penelitian. Serta pada penelitian yang bakal dicermati merupakan sebuah implementasi *Marketing Mix* untuk meningkatkan penjualan pada usaha kasur kapuk UD. QDOEL-X di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ialah inti sebuah fakta guna dicarinya data serta juga masukannya pada pengungkapan sebuah permasalahan dalam penelitian. Subjek memberi fakta informasi mengenai kondisi maupun situasi lingkungan penelitian.

Subjek dalam penelitian merupakan seseorang yang ikut serta secara langsung saat jalannya penerapan strategi pemasaran *Marketing Mix* UD QDOEL-X yaitu Pemilik usaha, dan para karyawan UD QDOEL-X Pati.

Diambilnya sebuah sampel dari usahanya itu dari seorang peneliti. Padahal objek yang ditelitinya merupakan Implementasi *Marketing Mix* Usaha Kasur Kapuk Untuk Meningkatkan Penjualan pada UD QDOEL-X di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, inti sebuah instrumennya merupakan penelitinya itu sendiri. Jadi peneliti menjadi sebuah instrumen serta juga wajib divalidasi sejuah apa peneliti untuk siap dilakukannya riset yang setelahnya masuk ke lapangan.³ lalu setelahnya pusat dari penelitian jadi jelas, jadi kemungkinannya bakal dikembangkannya sebuah instrumen dalam penelitian yang elementer, yang diharap bisa dilengkapinya data-data serta juga dibandingkannya terhadap data yang sudah diperoleh dari sebuah pengobservasian, dokumentasi, serta juga wawancara.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 398

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah faktor utama yang menjadikannya sebuah evaluasi saat ditentukannya teknik pengumpulan data, inti data penelitian terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah inti dari data penelitian yang didapatkannya dengan langsung dari sumbernya yang tidak ada perantara diantaranya. Data primer dengan khususnya diperoleh para peneliti guna dijawabnya semua pertanyaan yang ada pada riset. Data ini terwujudkannya sebagai opini dari seseorang yang bisa sebagai golongan ataupun perseorangan saja, hasil dari pengobservasian pada sebuah benda, kondisi akan kejadian ataupun aktivitas serta hasil dari uji coba.⁴

Sumber data yang diperoleh dengan dilaluinya *interview* dengan cara yang langsung berserta CEO perusahaan, lalu dengan para pekerja yang dilibatkan pada jalannya sebuah pemasaran di UD. QDOEL-X Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah inti data dari sebuah penelitian yang didapatkan para peneliti dengan cara yang tidaklah langsung dengan dilaluinya sebuah media instrumen yang diperantarakan. Data ini biasanya berwujudkan sebuah fakta-fakta dalam catatan ataupun sebuah laporan kejadian yang disusunkan atau dimasukkan kedalam pengarsipan yang dipublikasi ataupun tidak.⁵ Literatur pada penelitian tersebut dilakukannya dengan dikajikannya bermacam studi pustaka yang memiliki sebuah hubungan dengan masalah tentang pemodelan perencanaan dalam pemasaran.

F. Metode Pengumpulan Data

Inti data yang didapatkan merupakan hasil dari *interview* kepada para pekerja, pelanggan, serta CEO perusahaan kasur kapuk UD. QDOEL-X Pati. Teknik

⁴Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2002), 146-147

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147

perolehan datanya yang bakal dikerjakan pada penelitian tersebut ialah dengan dilakukannya :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam diperolehnya sebuah data yang besar dipergunakan pada riset yang mendalam serta pengobservasian lapangan. Wawancara memiliki target untuk didapatkannya informasi atau memberikan fakta dengan langsung pada para informan.⁶

Wawancara dipergunakan menjadi metode dalam diperolehnya sebuah data, jika seorang peneliti menginginkan dilakukannya pengobservasian studi pendahuluan guna ditentukannya masalah yang haruslah ditelitikan, serta jika peneliti menginginkan keingintahuan kepada hal dari informan yang lebih dalam lahi serta total informan yang rendah. Metode ini dilakukannya atas dasar sebuah laporan mengenai diri kita sendiri yang setidaknya itu kepada ilmu serta keyakinannya sebuah kepribadian. Wawancara bisa dikerjakan dengan dilaluinya saling tatapan muka ataupun dengan mempergunakan telepon.

2. Observasi

Pengobservasian adalah metode dalam diperolehnya sebuah data memiliki ciri-ciri yang cukup terbilang spesifik jikan dibandingkannya dengan metode-metode lainnya, seperti dokumentasi beserta *interview*. Metode ini dipergunakan jika penelitiannya berhubungan dengan sifat serta perilaku manusia, proses sebuah pekerjaan, fenomena alam serta jika informan yang diamatinya tidaklah bisa sangat sabar.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam diperolehnya sebuah data secara tak langsung kepada subjek penelitiannya, akan tetapi dengan dilaluinya sebuah dokumen. Dokumen ialah sebuah tulisan dari sebuah catatan yang isi dalamnya adalah sebuah tulisan-tulisan

⁶ Willy Abdillah & Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling(MES) dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2015), 56

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 138-139.

akan adanya pernyataan yang disusunnya oleh seseorang ataupun oleh kelembagaan guna keperluannya dalam diujikannya sebuah kejadian, dan berfungsi untuk sumber datanya, bukti fakta, informasi alamiah yang berat didapatkan, susah ditemukannya, serta membukakan sebuah kesempatan guna makin diperluasnya ilmu pengetahuan kepada sebuah hal yang akan diteliti.⁸

Metode ini umumnya dioergunakan guna dikumpulkannya data yang wujudnya itu adalah sebuah data yang telaj didapatkannya dari seseorang. Dengan cara yang prosedural, metode ini sangatlah efisien dikarenakan mempergunakan materi-materi yang sudah mati, yang kalau ada sebuah kesalahannya ataupun kurangnya kejelasan dapat ditinjau kembali melalui data yang asli.

G. Uji Keabsahan Data

Pada saat di ujikannya validitas sebuah data pada penelitian dilakukannya dengan metode seperti dibawah ini.⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan diperpanjangnya pengamatannya artinya seorang peneliti balik ke lapangannya guna dilakukannya sebuah *interview* dengan koresponden ataupun intu data yang masih baru ataupun tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkannyasuatu ketekunan artinya dengan cara yang sangat pinter dan terus menerus. Dengan begitu jadi sebuah kepastian sebuah data serta pengurutan sebuah kejadian bakal bisa direkamkan dengan cara yang pasti serta bersistem.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu pemeriksaan kevalidatan sebuah data yang dimanfaatkannya perihal yang lainnya.¹⁰ Trianggulasi juga bisa didefinisikan menjadi suatu pengecekannya sebuah data dari bermacam-

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 183.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2005), 122-129.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

macam sumbernya, triangulasi pengumpulannya waktu serta suatu data. Triangulasi menjadi sebuah penggabungan bermacam teknik yang digunakan guna dikajikannya suatu fenomena yang begitu terkaitnya dari sisi serta pandangan yang berbeda-beda.¹¹

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya seorang peneliti mempergunakan metode dalam perolehan sebuah data yang beda-beda yang berguna untuk memperoleh data yang sumbernya sama.¹²

Dengan teknik tersebut, peneliti mempergunakan sebuah pengobservasian yang berkontribusi, *interview* tidak memiliki struktur, serta juga catatan dokumen guna data yang sumbernya sama. Artinya merupakan untuk dihasilkannya data yang persis, dengan dilaluinya ke-3 teknik tersebut. Misalnya demi didapatkannya informasi tentang analisis penerapan *Marketing Mix* usaha kasur kapuk untuk meningkatkan penjualan UD QDOEL-X Pati, seorang peneliti tak Cuma mendapatkan data dengan dilaluinya sebuah *interview* semata, akan tetapi juga dengan pengobservasian yang berkontribusikan, serta catatan dokumen. Begitupun saat mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang seorang peneliti kerjakan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna diujikannya sebuah integritas yang dilakukannya dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dengan dilaluinya berbagai macam sumber. Data yang sudah dianalisa oleh seorang peneliti menjadi sebuah simpulan setelahnya dimintai suatu kesepakatan kepada 3 sumber datanya.¹³

c. Triangulasi Waktu

Waktu kerap kali memberikan pengaruh

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 108-109.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 423.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 465

kepada integritas sebuah data. Data yang diperoleh dengan metode *interview* saat pagi hari pada saat narasumbernya itu masih *fresh*, tidak punya banyak sebuah permasalahan, serta diberikannya sebuah data yang kevalidannya baik. Untuk itulah dalam rangkaian diujikannya integritas sebuah data bisa dilakukannya secara wawancara ataupun pemeriksaan, pengobservasian ataupun metode lainnya dalam kurun waktu serta kondisi yang berbeda.¹⁴

4. Mengadakan Member Check

Member check merupakan jalannya suatu pemeriksaan data yang didapat peneliti kepada yang memberikan sebuah data. Tujuannya ialah demi diketahuinya sejauh apa data yang didapatkan dengan kesesuaian apa yang diberi oleh si memberikan data. Jika data yang didapat serta disepakati oleh konsumen data, artinya data itu jelas kevalidannya, hingga makin bisa dikatakan kredibel.¹⁵

H. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan jalannya suatu penyederhanaannya sebuah data ke bentuk yang gampang untuk dibaca serta diinterpretasikannya. Analisa data dilakukan di saat terkumpulnya data secara berlangsung, lalu selanjutnya selesailah perolehan datanya pada waktu yang tertentu. Aktivitas analisa data yang bakal dikerjakan dalam penelitian ialah seperti dibawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya adalah membuat rangkuman, memutuskan perihal materi, fokus akan hal yang penting, dicarikannya sebuah pola serta temanya, serta dibuangnya perihal yang tak diperlukan. Dengan begitu data yang sudah direduksikan bakal memberikan sebuah penggambaran yang lebih jelas lagi, serta memudahkan seorang peneliti guna dikumpulkannya sebuah data

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 465

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 467-468

setelahnya, serta dicarikannya bila perlu.¹⁶

2. Penyajian Data

Setelahnya data direduksikan, selanjutnya data akan disajikan. Dikarenakan ini ialah penelitian kualitatif serta deskriptif, jadi data pada riset ini bakal disajikannya kedalam wujud uraian kata-kata yang disingkat, bagan, relasi antara elemen serta yang bersejenis. Dengan disajikannya sebuah data, jadi bakal dipermudahkannya untuk dipahaminya apa-apa yang sedang terjadi, direncakannya suatu pekerjaan setelahnya atas dasar apa yang sudah di pahami itu.¹⁷

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Step ini merupakan pengambilan sebuah simpulan serta verifikasinya. Simpulan itu besertakan jawaban dari sebuah perumusan permasalahan yang sudah dinyatakan sebelum-sebelumnya. Simpulan awal yang dinyatakan sifatnya masi sementara, serta bakal berubahnya ketika diperolehnya sebuah bukti fakta yang kuat yang bisa didukungnya ke tahapan perolehan data setelahnya. Tapi, jika simpulannya yang diuraikannya ditahapan awal, didukung oleh fakta akan bukti yang kevalidannya baik serta konsisten disaat seorang peneliti balik ke lapangan untuk dikumpulkannya data maka simpulannya yang diuraikan adalah simpulan yang terpercaya.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 431

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 434

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 438.